

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini akan di paparkan mengenai simpulan yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian yang menjadi jawaban dari rumusan-rumusan penelitian yang telah diajukan. Kemudian akan dijelaskan juga mengenai implikasi yang berkaitan dengan apa yang ditemukan oleh peneliti, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pada akhirnya simpulan dan implikasi yang dipaparkan oleh peneliti akan menjadi dasar untuk menjadi rekomendasi bagi unsur para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, serta kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1. Kesimpulan

Pada bagian simpulan ini peneliti akan membagi simpulan menjadi dua bagian, yaitu simpulan secara umum yang memaparkan simpulan hasil penelitian secara umum mengenai sport for development and peace secara menyeluruh dan simpulan secara khusus yang memaparkan hasil jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.

1.1 Kesimpulan Umum

Rencana strategis kementerian pemuda dan olahraga pada tahun 2015-2019 merupakan bagian terpenting untuk pembangunan olahraga nasional sesuai rencana pembangunan jangka panjang (RPJP), Rencana pembangunan jangka menengah (RPJMN). Melihat dari kedudukan serta fungsinya Kementerian pemuda dan olahraga memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam pembangunan pemuda dan olahraga di Indonesia. Disamping itu terdapat poin penting mengenai peran olahraga dalam pembangunan Nasional. Hal ini sejalan dengan apa yang sedang berkembang yaitu isu global tentang sport for development and peace (SDP). Beberapa negara maju sudah menerapkan pembangunan nasionalnya dengan pendekatan berbasis olahraga. Pada

dasarnya bagaimana melalui instrumen olahraga bisa berpengaruh pada tujuan pembangunan nasional suatu negara. Sehingga sport for development sangat penting untuk di masukkan ke dalam rencana pembangunan olahraga Nasional. pada kenyataannya di dalam rencana strategis kementerian pemuda dan olahraga sudah menerapkan sebagian kecil dari Sport for development and peace tapi hasil dari SDP belum nampak jelas, baik dalam pembangunan olahraga itu sendiri ataupun pembangunan nasional melalui olahraga.

1.2 Kesimpulan Khusus

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah di analisis oleh peneliti, berikut dipaparkan mengenai simpulan dari temuan terkait Sport for development and peace dan implementasinya dalam sistem perencanaan pembangunan olahraga nasional yang di fokuskan pada Rencana strategi kementerian pemuda dan olahraga tahun 2015-2019 dalam rangka pembangunan olahraga nasional sebagai berikut:

Sport for development and peace dan implementasinya dalam sistem perencanaan pembangunan olahraga Nasional.

- 1.2.1 Dalam Sport for Development and Peace dengan indikator mengentaskan kemiskinan, dalam Rencana Strategis Kementerian pemuda dan olahraga 2015-2019 tidak terdapat secara jelas tentang mengentaskan kemiskinan, namun di dalam Renstra kementerian pemuda dan olahraga pada tahun 2015-2019 terdapat program kerja pengembangan industri olahraga, yang dimana tujuan dari pengembangan industri olahraga dapat berkontribusi dalam mencapai upaya mengentaskan kemiskinan melalui olahraga.
- 1.2.2 Dalam Sport for development and Peace dengan indikator kesetaraan gender, dalam rencana strategis kementerian pemuda dan olahraga pada tahun 2015-2019 tidak terdapat secara jelas tentang kesetaraan gender, namun di dalam Renstra kementerian pemuda dan olahraga pada tahun 2015-2019 terdapat program “Pembudayaan olahraga”. Yang dimana program ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam olahraga. Sehingga program ini dapat berkontribusi dalam kesetaraan gender.

- 1.2.3 Dalam sport for development and peace dengan indikator pendidikan, dalam rencana strategis kementerian pemuda dan olahraga pada tahun 2015-2019 terdapat program yang jelas tentang pendidikan yang lebih di kenal “kegiatan pengembangan olahraga pendidikan” yang dimana tujuannya meningkatkan kegiatan olahraga pendidikan, kapasitas pelatih olahraga dan penyelenggaraan kompetisi olahraga pendidikan.
- 1.2.4 Dalam Sport For development and peace dengan indikator upaya untuk mengatasi kesenjangan sosial di masyarakat. Dalam rencana strategis kementerian pemuda dan olahraga pada tahun 2015-2019 tidak ada program yang jelas secara spesifik untuk mengatasi kesenjangan sosial di masyarakat, namun di dalam Renstra terdapat program pembudayaan olahraga dan meningkatkan fasilitas olahraga. Secara tidak langsung meningkatkan partisipasi masyarakat berolahraga dan memberi fasilitas untuk melakukan olahraga dapat berkontribusi mengatasi kesenjangan sosial antara individu, maupun kelompok.
- 1.2.5 Dalam Sport For development and peace dengan indikator upaya meningkatkan kesehatan. Dalam rencana strategis kementerian pemuda dan olahraga pada tahun 2015-2019 terdapat jelas program “meningkatkan kesehatan dan kebugaran, karakter dan partisipasi masyarakat”. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa program *Sport for development and peace* sudah diterapkan dalam rencana strategis kementerian pemuda dan olahraga.
- 1.2.6 Dalam sport for development and peace dengan indikator resolusi konflik dan menciptakan kedamaian. Dalam Rencana strategis kementerian pemuda dan olahraga pada tahun 2015-2019 tidak terdapat secara jelas program resolusi konflik dan menciptakan kedamaian melalui olahraga. Namun dalam Renstra kementerian pemuda dan olahraga terdapat program yang menghasilkan

Berdasarkan beberapa kesimpulan penelitian di atas penelitian menyimpulkan bahwa olahraga belum bisa menyentuh aspek penting dalam rangka pembangunan melalui olahraga (*Development throught sport*). Dengan kata lain bisa dikatakan bahwa kebijakan dan program yang di terapkan saat ini pada rencana strategis kementerian pemuda dan olahraga pada tahun 2015-2019 belum sepenuhnya mengarah kepada Sport for development and peace.

2. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan serta pembahasan yang berupa analisis program kementerian pemuda dan olahraga pada tahun 2015-2019 telah peneliti lakukan, kemudian ditambah dengan kajian teori pada beberapa literatur. Maka dihasilkan beberapa implikasi dari penelitian ini, baik yang bersifat konsep, teori, maupun yang bersifat praktis sebagai berikut:

- 2.1 Kajian mengenai *sport for development and peace* dalam sistem perencanaan pembangunan olahraga nasional merupakan hal baru dalam dunia penelitian di Indonesia. Oleh karena itu hasil penelitian ini akan menjadi suatu kebaruan yang memperkaya pengetahuan bidang olahraga terutama dalam konsep *sport for development and peace*. Penelitian ini pun dapat meyakinkan insan olahraga seharusnya bisa menyentuh hal yang memang dirasa masih tabu pada bidang olahraga, yaitu mengenai penerapan *Sport for development and peace* dalam sistem perencanaan pembangunan olahraga nasional yang akan mendatang.
- 2.2 Penelitian ini menghasilkan fakta yang membuktikan bahwa saat ini olahraga masih berada pada tataran pembangunan itu sendiri (*development of sport*). Dengan demikian pembangunan olahraga saat ini khususnya di Indonesia belum menyentuh pada paradigma bagaimana olahraga ini bisa menjadi instrumen penting dalam pembangunan nasional (*Development thought sport*) sehingga olahraga menjadi aspek penting dalam rangka pembangunan Nasional Indonesia.
- 2.3 Hasil penelitian ini akan menambah khasanah keilmuan dalam bidang olahraga, utamanya terkait dengan konsep sistem perencanaan pembangunan olahraga di Indonesia dengan gagasan *Sport For Development and peace*.
- 2.4 Pemaparan *Sport for development and peace* ini akan berkontribusi dalam menumbuhkan kesadaran bagi pemangku kebijakan agar arah kebijakan yang diterapkan program rencana strategis kementerian di masa depan.
- 2.5 Pembangunan olahraga dalam rangka pembangunan melalui olahraga, sudah menjadi tugas dan tanggung jawab dari pemerintahan yang dalam hal ini kementerian pemuda dan

olahraga, praktisi olahraga seperti pelatih, atlet, guru olahraga, siswa, instruktur hingga masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, untuk mendukung keberhasilan pencapaian cita-cita tersebut sangat ditentukan oleh sinergi dalam kolaborasi antara elemen-elemen tersebut untuk membangun komitmen dan secara bersama-sama melaksanakan apa yang harus di lakukan dalam mencapai cita-cita tersebut.

3. Rekomendasi

Merujuk pada hasil temuan dan analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa rekomendasi yang bertujuan untuk menjadi bahan evaluasi bagi beberapa pihak agar lebih baik lagi. Rekomendasi ini ditunjukkan kepada kementerian pemuda dan olahraga selaku pemangku kebijakan dan perancang program kementerian bidang pemuda dan olahraga, kemudian kepada peneliti selanjutnya.

3.1 Bagi Kementerian Pemuda Dan Olahraga

- 3.1.1 Perlu dilakukan kajian bersama antara pihak pemerintah, akademisi dan praktisi olahraga mengenai kebijakan olahraga, guna menerapkan Sport for development and peace dalam program-program dalam rencana pembangunan olahraga nasional Indonesia.
- 3.1.2 Perlu ditingkatkan jalinan kerja sama dalam balutan kolaborasi sesuai dengan visi misi negara Indonesia antara pemerintah, insan olahraga serta masyarakat secara umum.

3.2 Bagi Insan Olahraga

- 3.2.1 Hendaknya sebagai insan olahraga saat ini sudah melek pada dimensi dalam dunia olahraga, terutama pada kebijakan dan program yang diterapkan oleh pemerintah
- 3.2.2 Akan lebih baik lagi bagi insan olahraga terus berupaya membantu pemerintah terus memajukan olahraga dengan memberikan masukan terutama pada kondisi di lapangan yang aktual dan faktual.
- 3.2.3 Diharapkan agar insan olahraga untuk terus memberikan usaha yang terbaik agar olahraga tidak hanya di pandang dengan dominasi bahwa olahraga itu hanya untuk

kalangan olahragawan yang mampu meraih prestasi saja, namun juga olahraga itu sangat penting bagi kehidupan sehari-hari.

3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada implementasi Sport for Development and Peace dalam sistem perencanaan pembangunan olahraga nasional, antara lain

- 3.3.1 Peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya yang tertarik dengan fokus penelitian yang sama agar bisa meneliti ulang secara mendalam, karena pada saat penelitian penulis hanya menggunakan studi literatur. Guna memperkaya kontribusi keilmuan sebagai bahan evaluasi bersama untuk ke depannya.